

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk keragaman beragama di SMAN 12 Bombana bermacam-macam, diantaranya: a) dalam kegiatan keagamaan kegiatannya berupa Perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra Miraj, yasinan, halal bihalal, shalat berjamaah bagi siswa yang beragama Islam, Perayaan hari Saraswati, hari Galungan, Ngaben, Kuningan bagi siswa yang beragama Hindu, b) kegiatan seremonial seperti upacara bendera setiap hari senin, porseni, osis, PMR dan pramuka.
2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter toleransi beragama siswa dilakukan dengan beberapa hal yaitu:
 - a. Bimbingan atau pemberian arahan. Pemberian arahan ini dilakukan ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran, agar semua siswa dapat menerima dan saling menghargai tanpa adanya perbedaan.
 - b. Menerapkan standar yang tidak ganda. Penerapan standar yang tidak ganda atau reward punishment ini dilakukan ketika terdapat siswa yang melakukan suatu tindakan atau pelanggaran yang dapat merugikan misalnya mengejek teman yang berbeda agama, ataupun pelecehan agama. Hal ini dilakukan agar tidak ada siswa yang melakukan pelanggaran tersebut.
 - c. Membentuk peserta didik yang moderatif. Peserta didik yang moderatif dapat dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan beberapa ciri-ciri

yaitu Sikap terbuka, rendah hati, berpikir rasional, dan dapat memberi manfaat.

d. Upaya selanjutnya yaitu mengajarkan untuk saling membantu antar sesama.

Membantu antar sesama di SMAN 12 Bombana seperti ketika ada teman yang sakit atau tertimpa musibah para siswa membantu dalam bentuk dana.

e. Mengajarkan perilaku sopan santun.

3. Faktor pendukung dan penghambat membentuk karakter toleran Bergama siswa.

Faktor pendukung membentuk karakter toleransi beragama siswa yaitu : a) semua guru di SMAN 12 Bombana tanpa terkecuali, b) tempat ibadah, dan c) masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu tidak adanya guru pendidikan agama Hindu dan Kristen yang sesuai dengan pendidikannya yaitu pendidikan kegamaan. Sehingga yang memberikan pelajaran yaitu guru umum.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan data yang ditemukan, maka perlu di sampaikan kepada berbagai pihak yaitu :

1. Kepada pimpinan agar mencari guru pendidikan agama Hindu dan Kristen yang sesuai dengan bidangnya yaitu di bidang pendidikan kegamaan.
2. Kepada guru Pendidikan agama Islam agar selalau mempertahankan uapaya yang dilakukan dalam membentuk karakter toleransi siswa, selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa.
3. Kepada siswa di SMAN 12 Bombana agar selalu menerapkan sikap toleransi yang tinggi pada di sendiri, dan yang lainnya sehingga tidak terjadi perbedaan.